

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal persediaan farmasi pada Rumah Sakit Umum Mardi Lestari Sragen, sehingga dapat dilaksanakan, dimengerti dan dipahami oleh seluruh anggota organisasi yang akan mendukung aktivitas pelayanan jasa sesuai dengan prosedur dan standar operasional rumah sakit. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan, menilai suatu kondisi, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap sistem pengendalian internal dengan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumen. Hasil penelitian ini adalah evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal persediaan farmasi melalui unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan pada Rumah Sakit Umum Mardi Lestari telah berjalan dengan efektif.

Pada lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif dalam penerapan manajemen yang sehat sudah berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan rumah sakit melalui melalui falsafah dan gaya manajemen operasi, struktur organisasi, komite audit, penetapan wewenang dan tanggungjawab, metode pengendalian manajemen, fungsi audit internal, praktek dan kebijakan karyawan, dan pengaruh ekstern. RSUD Mardi Lestari Sragen telah menerapkan aturan tentang penegakan integritas dan nilai etika yang mengacu pada kode etik kefarmasian dan sesuai dengan peraturan menteri kesehatan. Unsur penilaian resiko berada pada level efektif, memiliki alat-alat untuk menanggulangi bahaya kebakaran khususnya didalam apotik dan gudang penyimpanan obat dan alat kesehatan seperti alat pemadam kebakaran (APAR), peralatan keamanan fisik persediaan yaitu kunci, pintu berlapis dengan besi. Unsur aktivitas pengendalian berada pada level efektif dan dalam pelaksanaan tugasnya telah mempunyai kebijakan dan prosedur yang berupa SOP yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas dan kegiatan hariannya. Unsur informasi dan komunikasi berada pada level sangat efektif dan unsur pemantauan berada pada level efektif.

Dalam meningkatkan efektivitas system pengendalian internal persediaan farmasi pada Rumah Sakit Umum Mardi Lestari Sragen, masih perlu didukung oleh beberapa hal diantaranya: manajemen rumah sakit memberikan penjelasan dan sosialisasi pentingnya pengendalian internal, memiliki komite audit untuk mengawasi dan memeriksa serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal persediaan farmasi, memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, dan mefungsikan staf audit internal untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan operasional di Rumah Sakit Mardi Lestari Sragen.

Kata kunci: Efektivitas sistem pengendalian internal, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan, dan persediaan farmasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of the internal control system of pharmaceutical supplies at Mardi Lestari General Hospital of Sragen, so it can be implemented, understandable and understood by all members of the organization that will support service activities in accordance with hospital operating procedures and standards. This research method using qualitative research type that is describe, elaborate, illustrates, assess a condition, evaluate, and provide recommendations to the internal control system with observation techniques, interviews, questionnaires, and document studies. The result of this research is evaluation of effectiveness of internal pharmacy control system through control environment element, risk assessment, controlling activity, information and communication and supervision at Mardi Lestari Hospital has been function effectively.

In the control environment that raises positive and conducive behavior in the implementation of healthy management has been function effectively to achieve the goal of the hospital through the philosophy and style of operations management, organizational structure, audit committee, determination of authority and responsibility, management control methods, function of the internal audit, employee practices and policies, and external influences. Mardi Lestari hospital of Sragen has implemented rules on the enforcement of integrity and ethical values which refers to the code of ethics of pharmacy and in accordance with the regulation of the minister of health. The risk assessment element is at an effective level, has the tools to cope with fire hazards especially in pharmacies and storage warehouses of medicines and medical devices such as fire extinguishers (APAR), physical security supplies equipment that is key, door plated with iron. Elements of control activities are at an effective level and in the execution of their duties have policies and procedures in the form of SOP used as a guide or reference in carrying out their daily tasks and activities. The information and communication elements are at a very effective level and the monitoring elements are at an effective level.

In improving the effectiveness of the internal pharmaceutical inventory control system at Mardi Lestari Hospital of Sragen, still need to be supported by several things such as hospital management provides explanation and socialization of the importance of internal control, has audit committee to supervise and examine and evaluate the implementation of internal control of pharmaceutical inventory, reward high performing employees, and enable internal audit staff to improve the effectiveness of operational implementation at Mardi Lestari Hospital of Sragen.



**Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Farmasi Pada Rumah Sakit Umum
Mardi**

Lestari Sragen

MARIA AGUSTINA SRI H, Irwan Taufiq Ritonga, S.E., M.Bus., Ph.D., CA.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Keywords: Effectiveness of internal control system, control environment, risk assessment, control activities, information and communication, supervision, and pharmaceutical supply.